

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG), *LEVERAGE*,
PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *PHARMACEUTICALS* (FARMASI)
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015 - 2019**

(Skripsi)

Oleh

**POPPY AYU SARI
NPM 1716051067**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

ABSTRAK

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG), *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *PHARMACEUTICALS* (FARMASI) YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015 - 2019

Oleh

POPPY AYU SARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* (GCG), *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan adalah perusahaan *pharmaceuticals* (farmasi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, populasi berjumlah 12 perusahaan dan sampel sebanyak 8 perusahaan yang ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi model data panel dengan model pendekatan *common effect* dan menggunakan alat analisis program *E-views 9.0*. Berdasarkan hasil dari uji parsial atau uji t menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* (GCG), *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance* (GCG), *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), LEVERAGE, PROFITABILITY AND FIRM SIZE TO FIRM VALUE ON PHARMACEUTICALS FIRM LISTED ON IDX 2015-2019 PERIOD

By

POPPY AYU SARI

This research purpose to know the effect of good corporate governance (GCG), leverage, profitability and firm size to firm value. The population used is pharmaceuticals firm listed on IDX 2015-2019 period. The population are 12 firms and the sample are 8 firms which are determined by using purposive sampling method. This research used a panel data model regression analysis technique with common effect model and used the Eviews 9.0 program analysis tool. Based on the partial test or t test, it shows that the good corporate governance (GCG) variable has a positive and significant effect on firm value. The leverage variable has a negative and significant effect on firm value. Profitability variable has no significant effect on firm value. Firm size variable has no significant effect on firm value. The F test results show that the variables of good corporate governance (GCG), leverage, profitability and firm size simultaneously have a significant effect on firm value.

Key Word : Good Corporate Governance (GCG), Leverage, Profitability, Firm Size and Firm Value.

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG), *LEVERAGE*,
PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *PHARMACEUTICALS* (FARMASI)
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015 - 2019**

Oleh

POPPY AYU SARI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA ADMINISTRASI BISNIS**

Pada

**Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2021

Judul Skripsi

: PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), LEVERAGE PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PHARMACEUTICALS (FARMASI) YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019

Nama Mahasiswa

: Poppy Ayu Sari

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1716051067

Jurusan

: Ilmu Administrasi Bisnis

Fakultas

: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



1. Komisi Pembimbing

Dr. Supto, S.Sos., M.A.B.

NIP. 19690226 199903 1 001

Mediya Destalia, S.A.B., M.A.B.

NIP. 19851215 200812 2 002

2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis

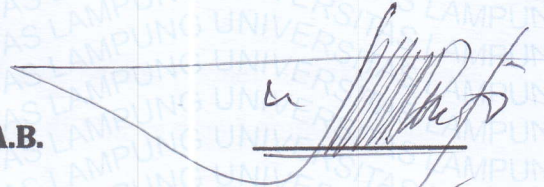
Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc.

NIP. 19740918 200112 1 001

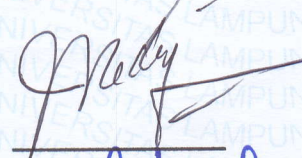
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

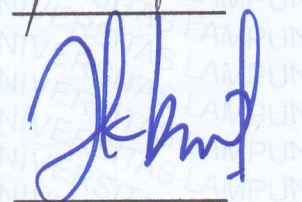
Ketua : Dr. Suripto, S.Sos., M.A.B.



Sekretaris : Mediya Destalia, S.A.B., M.A.B.



Penguji : Dr. K Bagus Wardianto, S.Sos., M.A.B.



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dra. Ida Nurhaida, M.Si.

NIP. 19610807 198703 2 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 14 Juli 2021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini,serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 14 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Poppy Ayu Sari
NPM .1716051067

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 23 Juli 1999, sebagai anak keempat dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Achmad Komri NR dan Ibu Siti Aisyah. Penulis memiliki tiga saudara kandung laki-laki yang pertama bernama Peter Mardiansyah, kedua bernama Achmad Tarmizi Setiawan, dan yang ketiga bernama Putera Baladika.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan dari Taman Kanak-kanak yaitu TK Xaverius I Teluk Betung, Bandar Lampung, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar yaitu SD Xaverius I Teluk Betung, Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2011, SMPN 17 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2014, dan SMAN 8 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2017.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) pada tahun 2017. Penulis aktif di Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Pada tahun 2020, penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Prabutirta Jaya Lestari pada divisi *accounting*. Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode I tahun 2020 di desa Sindang Marga, Kecamatan Pulau Panggung, Tanggamus, Provinsi Lampung.

MOTTO

“Life Is Like Riding A Bicycle, To Keep Your Balance, You Must Keep Moving”

(Albert Einstein)

“Jangan Terlalu Ambil Hati Dengan Ucapan Seseorang, Terkadang Manusia
Punya Mulut Tapi Belum Tentu Punya Pikiran”

(Albert Einstein)

“Selama Tidak Menyerah, Artinya Tidak Gagal. Sebab Kunci Dari Kegagalan
Adalah Kata Menyerah Itu Sendiri”

(B.J Habibie)

“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan. Maka Apabila
Engkau Telah Selesai (Dari Suatu Urusan), Tetaplah Bekerja Keras (Untuk
Urusan Yang Lain) dan Hanya Kepada Tuhanmulah Engkau Berharap”

(QS. Al-Insyirah)

“Hidup Adalah Sebuah Petualangan dan Semua Orang Memiliki Petualangannya
Masing-Masing. Maka, Jadilah Seorang Petualang Yang Melakukan Hal Terbaik”

(Tere Liye)

“Perhatikan Langkahmu, Perbanyak Doamu, Perbesar Usahamu. Karena Hasil
Tidak Akan Mengkhianati Apa Yang Telah Kamu Lalui. *So, Never Give Up*

Before You Try To Do It”

(Penulis)

“Semua Orang Memiliki Kesulitan Didalam Hidupnya. Banyak Hari-Hari Yang Sendu. Namun, Berharaplah Untuk Hari Yang Lebih Baik. Karena Harapan Itulah Yang Membuat Kita Tetap Bertahan Hidup dan Harapan Itu Juga Yang Membuat Kita Tetap Bermimpi”

(Kim Namjoon / RM)

“Jangan Terlalu Banyak Berkorban Untuk Orang Lain. Tetapi, Hargailah Dirimu Sendiri dan *Love Yourself*”

(Kim Soekjin / Jin)

“In The End, Some Of Your Greatest Pains Become Your Greatest Strengths”

(Min Yoongi / Suga)

“Jangan Pernah Membuat Keputusan Berdasarkan Ketakutan. Buatlah Keputusan Berdasarkan Harapan dan Kemungkinan”

(Jung Hoseok / J-Hope)

“Go On Your Own Path Even If You Live For A Day”

(Park Jimin / Jimin)

“Lupakan Siapa dan Apa Yang Telah Menyakitimu. Tetapi Jangan Pernah Lupakan Apa Yang Diajarkannya Padamu”

(Kim Taehyung / V)

“You Must Have Effort If You Want To Get To Success, It's Never Too Late For Those Of You Want To Keep Trying In This Life. There's Only Regret If You Don't Do Your Best ”

(Jeon Jungkook / JK)

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada:

Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kedua Orang Tuaku tercinta, Mama dan Ayah yang telah membesarkanku, merawat, mendidik dan memberikan kasih sayang, *support*, motivasi dan doa restu sehingga tiada cara untuk membalaskan semuanya selain ucapan terimakasih yang tak terhingga.

Kakak-kakak kandungku tersayang, Peter Mardiansyah, A. Tarmizi Setiawan, dan Putera Baladika juga kakak-kakak iparku tersayang, Denny Novrita S., Latifah Hasanah, dan Soraya Rika Sari serta keponakanku sayang Qinara Fathiyah Alzahsy yang telah menghiburku, memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepadaku.

Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung yang telah membimbing, menasehati, mengarahkan dan memberikan ilmu kepadaku.

Sahabat-sahabatku dan teman-temanku yang telah memberikan semangat dan dukungan hingga saat ini.

Almamater Tercinta, Universitas Lampung

SANWACANA

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan anugerahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan dengan proses yang lancar. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pharmaceuticals (Farmasi) Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis di Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa selama proses penulisa dan penyusunan skripsi ini mendapat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, anugerah., kekuatan, dan nikmat sehat jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Teristimewa untuk kedua Orang Tua tercinta, Ayah A. Komri dan Mama Siti Aisyah. Terimakasih telah membesarkan, mendidik, membimbing, menemani membuat skripsi ini hingga larut malam, memberikan cinta dan kasih sayang yang tidak ada batasnya serta dukungan kepada penulis. Semoga mama dan ayah diberikan kesehatan selalu. Amin.
3. Kakak-kakak kandung tersayang, Peter Mardiansyah, A. Tarmizi Setiawan, dan Putera Baladika, juga kakak-kakak ipar tersayang Denny Novrita S., Latifah Hasanah dan Soraya Rika Sari serta keponakanku sayang Qinara Fathiyah Alzahsy. Terimakasih telah mengajarkan, menghibur, memberi semangat dan motivasi kepada penulis.

4. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Dedy Hermawan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Arif Sugiono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
7. Bapak Dr. Roby Cahyadi Kurniawan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
8. Bapak Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
9. Bapak Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos, M.A.B., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung dan selaku Dosen Pembahas yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan kritik dan saran, memberikan solusi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan atas jasa yang sudah bapak berikan selama proses bimbingan dan penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak Dr. Suropto, S.Sos., M.A.B., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan dukungan, ilmu dan membimbing penulis dengan sabar serta memberikan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan atas jasa yang sudah bapak berikan selama proses bimbingan dan penyelesaian skripsi ini.
11. Ibu Medya Destalia, S.A.B., M.A.B., selaku Dosen Pembimbing Pembantu yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan sabar, memberikan saran, dukungan, dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan atas jasa yang sudah ibu berikan selama proses bimbingan dan penyelesaian skripsi ini.

12. Seluruh Dosen Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Terimakasih selama ini telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat dan berharga untuk penulis.
13. Ibu Mertayana dan Bang Reza, selaku Staff Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung dan seluruh karyawan Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Terimakasih atas bantuan yang telah diberikan, informasi, dan arahan yang diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
14. *My Support System* Bangtan Sonyeondan (BTS) yaitu Kim Namjoon, Kim Soekjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook. Gamsahamnida telah memberikan lagu-lagu yang bagus untuk menemani penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, memberikan kata-kata motivasi yang menginspirasi penulis untuk terus berjalan maju dan semangat dalam menghadapi hambatan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
15. Untuk Adinda Gayetri, Natasia Eno C., Dian Islamiyati O., dan Veina Legista, terimakasih telah menjadi teman baik sekaligus sahabat yang menemani dan memberikan dukungan kepada penulis dari awal masuk perkuliahan (MABA) hingga proses penyelesaian skripsi ini.
16. Untuk MSG, Alvin Alasi, M. Dimas Try, Danu Dijaya, Alvian Ramadhan, Therlin Luthfi P., terimakasih telah menjadi teman baik yang memberikan dukungan kepada penulis dari awal masuk perkuliahan (MABA) hingga proses penyelesaian skripsi ini.
17. Untuk teman ARMY yaitu Retno Romadona, terimakasih telah mendengarkan, berbagi cerita tentang *our support system* “BTS” yang selalu menghibur dan menemani penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
18. Untuk The Gabuts, Arip Sanjaya, Rio Pramana P., terimakasih untuk kalian karena telah menghibur, membantu dan memberikan dukungan kepada penulis disaat senang maupun susah dari jaman SMA hingga saat ini dan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR RUMUS	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Secara Teoritis.....	8
1.4.2 Secara Praktis	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	9
2.1.2 Teori Modigliani dan Miller 1963 (Teori MM)	10
2.1.3 <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	11
2.1.4 <i>Leverage</i>	12
2.1.5 Profitabilitas	14
2.1.6 Ukuran Perusahaan.....	16
2.1.7 Nilai Perusahaan.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
2.3.1 Pengaruh GCG terhadap Nilai Perusahaan	25
2.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	25
2.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	26
2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	26
2.4 Hipotesis.....	27
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Populasi dan Sampel	29
3.3 Jenis dan Sumber Data	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31

3.5 Definisi Konseptual Variabel.....	32
3.5.1 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	32
3.5.2 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	33
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	34
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	34
3.7.2 Analisis Regresi Data Panel	35
3.7.3 Pemilihan Model Regresi	37
3.7.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	38
3.7.5 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	39
3.7.6 Uji Kecocokan Model (<i>Goodness of Fit</i>).....	40

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	41
4.1.1 PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	41
4.1.2 PT Indofarma (Persero) Tbk	42
4.1.3 PT Kimia Farma Tbk	43
4.1.4 PT Kalbe Farma Tbk.....	44
4.1.5 PT Merck Tbk	45
4.1.6 PT Pyridam Farma Tbk.....	46
4.1.7 PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	47
4.1.8 PT Tempo Scan Pacific Tbk	48
4.2 Hasil Analisis Data.....	50
4.2.1 Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif	50
4.2.2 Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	51
4.2.3 Hasil Pemilihan Model regresi.....	55
4.2.4 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	57
4.2.5 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	59
4.2.6 Hasil Uji Kecocokan Model (<i>Goodness of Fit</i>).....	60
4.2.7 Interpretasi Model Regresi	60
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	62
4.3.1 Pengaruh GCG terhadap Nilai Perusahaan	62
4.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	64
4.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	65
4.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	67
4.3.5 Pengaruh GCG, <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	68
4.4 Keterbatasan Penelitian	69

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	70
5.2 Saran.....	71
5.2.1 Secara Teoritis.....	71
5.2.2 Secara Praktis	71

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2015-2019.....	1
1.2 <i>PER</i> Pada Perusahaan Farmasi Tahun 2015-2019	3
2.1 Penelitian Terdahulu	21
3.1 Daftar Perusahaan <i>Pharmaceuticals</i> (Farmasi).....	30
3.2 Daftar Sampel Perusahaan <i>Pharmaceuticals</i> (Farmasi).....	31
3.3 Operasional Variabel.....	34
3.4 Interpretasi Koefisien Determinasi	40
4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
4.2 <i>Common Effect Model</i>	52
4.3 <i>Fixed Effect Model</i>	53
4.4 <i>Random Effect Model</i>	54
4.5 Hasil Uji Chow.....	55
4.6 Hasil Uji Hausman	56
4.7 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM).....	57
4.8 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	57
4.9 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
2.2 Model Hipotesis	28

DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
1. <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	13
2. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	13
3. <i>Long Term Debt to Capital Structure</i>	13
4. <i>Times Interest Earned</i>	14
5. <i>Coverage of Fixed Asset Charges</i>	14
6. <i>Current Liabilities to Equity</i>	14
7. <i>Net Profit Margin (NPM)</i>	15
8. <i>Gross Profit Margin (GPM)</i> `	15
9. <i>Return on Asset (ROA)</i>	16
10. <i>Return on Equity (ROE)</i>	16
11. <i>Earning Per Share (EPS)</i>	16
12. <i>Price Earning Ratio (PER)</i>	17
13. <i>Price to Book Value (PBV)</i>	18
14. <i>Tobin'Q</i>	18
15. Analisis Regresi Data Panel	35
16. <i>Fixed Effect Model</i>	36
17. <i>Random Effect Model</i>	36
18. Uji t	38
19. Uji F	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Populasi Perusahaan <i>Pharmaceuticals</i> (Farmasi).....	78
2. Daftar Sampel Perusahaan <i>Pharmaceuticals</i> (Farmasi).....	79
3. Gabungan (PER, PDKI, DER, ROA, LnTA).....	80
4. Nilai Perusahaan (<i>Price Earning Ratio</i>)	81
5. GCG (Proporsi Dewan Komisaris Independen).....	82
6. <i>Leverage (Debt to Equity Ratio)</i>	83
7. Pofitabilitas (<i>Return On Asset</i>).....	84
8. Ukuran Perusahaan (LnTA)	85
9. Rata-rata PER, PDKI, DER, ROA dan LnTA	86
10. Hasil Analisis Deskriptif	87
11. <i>Common Effect Model</i>	88
12. <i>Fixed Effect Model</i>	89
13. <i>Random Effect Model</i>	90
14. Hasil Uji Chow.....	91
15. Hasil Uji Hausman	92
16. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	93
17. Tabel t.....	94
18. Tabel F dengan probabilita 10% (0,1).....	99

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu hal yang penting dalam mengukur tingkat investasi. Pertumbuhan ekonomi menyebabkan timbulnya bisnis-bisnis raksasa yang menghasilkan produksi secara massal (Alma, 2017).

Tabel 1.1 Pertumbuhan Perekonomian di Indonesia

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia				
2015	2016	2017	2018	2019
4,79%	5,02%	5,07%	5,17%	5,02%

Sumber : kemenkeu.go.id

Perekonomian di Indonesia mengalami peningkatan walaupun terjadi sedikit penurunan di tahun 2019, pertumbuhan ekonomi tersebut tetap mendorong para pemegang saham untuk berinvestasi (kemenkeu.go.id). Investasi merupakan komponen penting dan utama dalam pembangunan serta perkembangan ekonomi, bahkan dapat dikatakan bahwa tidak ada perkembangan tanpa investasi (Utomo, dkk, 2016). Tujuan dari investasi yaitu untuk memperoleh penghasilan atau *return* dari investasi pada perusahaan tersebut.

Hampir seluruh perusahaan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi baik di industri makanan, *property*, transportasi, farmasi dan lainnya. Perusahaan farmasi menjadi salah satu pilihan yang tepat dalam hal investasi karena perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang memiliki pasar yang besar. Menurut Laporan Kinerja Kementerian Perindustrian tahun 2015-2019, sektor industri farmasi bersama dengan industri kimia merupakan salah satu sektor

industri penyumbang investasi terbesar selama periode 2015-2019 yaitu sebesar Rp 217,0 triliun. Pencapaian tersebut terjadi karena adanya Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dapat meningkatkan dan memperdalam struktur industri bahan baku obat di dalam negeri. Selain itu, perusahaan farmasi juga sebagai industri yang memiliki perputaran bisnis yang tinggi sehingga memiliki peluang bertahan yang tinggi dalam jangka waktu yang panjang. Hal ini didukung dengan perkembangan zaman dan teknologi yang cepat, alat-alat kedokteran yang canggih, obat-obatan, serta rumah sakit yang berkembang pesat. Perusahaan *pharmaceuticals* (farmasi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu berjumlah 12 (dua belas) perusahaan.

Dalam berinvestasi di perusahaan farmasi perlu adanya pengamatan dan pengukuran terhadap nilai perusahaannya. Nilai perusahaan merupakan suatu nilai yang berhubungan dengan harga saham dan tujuan perusahaan. Dengan demikian, nilai perusahaan dapat menjelaskan keadaan yang dihadapi perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan dikatakan baik jika memiliki harga saham perusahaan tinggi dan kepercayaan pasar meningkat. Hal inilah yang dapat menunjang prospek perusahaan di masa depan. Tingginya nilai perusahaan akan membentuk pandangan investor baik terhadap perusahaannya. Untuk itu, para investor atau pemegang saham akan mempercayakan hal investasi kepada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik.

Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu *Price Earning Ratio (PER)*, *Price Book Value (PBV)* dan *Tobin's Q* (Widyawati, dkk, 2019). Namun dalam penelitian ini, cara yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price Earning Ratio* yang bertujuan untuk mengukur besarnya perbandingan antara harga saham dan keuntungan yang didapat oleh pemegang saham. *Price Earning Ratio (PER)* juga merupakan salah satu rasio yang banyak digunakan investor untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi saham.

Tabel 1.2 *PER* Pada Perusahaan Farmasi Tahun 2015 - 2019

Kode Perusahaan	Price Earning Ratio (PER) %				
	2015	2016	2017	2018	2019
DVLA	11,17	10,73	9,55	9,98	11,00
INAF	-12,21	-357,75	-213,79	-430,52	-58,00
KAEF	22,15	65,90	58,59	48,07	124,00
KLBF	30,95	31,28	33,39	29,61	30,00
MERK	18,74	24,64	18,92	10,44	56,00
PYFA	62,57	28,25	14,33	17,63	16,00
SIDO	18,98	0,45	16,12	19,68	25,00
TSPC	11,37	14,50	13,77	11,12	11,00

Sumber: *idx.statistics*

Dari tabel 1.2, dapat dilihat bahwa perkembangan nilai perusahaan yang diukur dengan *price earning ratio (PER)* dari tahun 2015-2019 di setiap perusahaan mengalami penurunan dan peningkatan di setiap tahunnya. Perkembangan *price earning ratio* yang menunjukkan peningkatan diartikan bahwa pasar lebih bersedia membayar lebih terhadap laba suatu perusahaan serta memiliki harapan yang baik di masa yang akan datang sehingga harga saham akan meningkat. Namun berbeda halnya dengan terjadinya penurunan karena *price earning ratio* yang menurun memicu pandangan pasar terhadap masa depan perusahaan dengan harga saham yang menurun. Dari seluruh perusahaan farmasi yang terdapat pada tabel 1.2, hanya PT Indofarma (Persero) yang memiliki nilai negatif pada *price earning ratio (PER)* di setiap tahunnya. Hal ini terjadi karena PT Indofarma (Persero) mengalami kerugian, juga harga saham yang melonjak tinggi. Sehingga nilai perusahaan mengalami penurunan bernilai negatif.

Semakin tinggi *price earning ratio* maka nilai perusahaan tersebut meningkat (mahal). Sebaliknya, semakin rendah nilai *price earning ratio* berarti nilai perusahaan tersebut semakin menurun (murah). Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa peningkatan dan penurunan *price earning ratio (PER)* di setiap tahun dipengaruhi oleh profit yang dimiliki perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan maupun penurunan yang terjadi disebabkan oleh profit yang dimiliki perusahaan. Profit atau keuntungan yang tinggi membuat *price*

earning ratio perusahaan menjadi meningkat, sedangkan profit yang dimiliki perusahaan menurun atau mengalami kerugian maka nilai perusahaan akan menjadi menurun (minus).

Namun, tidak hanya profit yang menjadi penyebab terjadinya peningkatan maupun penurunan nilai perusahaan, tetapi nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi secara signifikan maupun tidak signifikan oleh faktor-faktor lainnya. Untuk itu, hal ini telah dibuktikan oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan Putri dan Widyawati (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh *negative* tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan dan *size* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut menggunakan cara pengukuran antara lain *leverage* menggunakan proksi *debt to equity ratio*, *Good Corporate Governance* dengan proksi kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan proksi *size*, kemudian untuk nilai perusahaan menggunakan *price book value*.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wahyuningsih (2019) menyatakan bahwa probabilitas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan, dan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut menggunakan proksi yang berbeda pada variabel terikatnya yaitu *Tobin'Q* untuk mengukur nilai perusahaannya. Beberapa peneliti lainnya melakukan penelitian dengan menggunakan proksi yang sama di setiap variabel nya. Untuk itu, penelitian-penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu *Good Corporate Governance (GCG)*, *Leverage*, Kinerja Keuangan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan yang dapat menentukan baik buruknya nilai perusahaan. Penelitian terdahulu telah mengukur nilai perusahaan tetapi terdapat keterbatasan dalam penelitiannya. Oleh karena itu,

peneliti akan memenuhi keterbatasan tersebut dengan mengukur nilai perusahaan menggunakan proksi yang lain.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan tata kelola perusahaan yang dapat mengatur dan mengelola perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan (Hamdani dalam Agustina, dkk, 2020). Penerapan *Good Corporate Governance* bertujuan membangun citra perusahaan yang baik dengan meningkatkan nilai perusahaan yang melibatkan pemangku kepentingan seperti pemegang saham, dewan komisaris, dewan direksi, dan lainnya. Pemangku kepentingan sangat berperan di dalam suatu perusahaan. Proksi *GCG* yang digunakan yaitu proporsi dewan komisaris independen yang merupakan anggota dewan komisaris yang tidak berhubungan dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan lainnya yang mempengaruhi kemampuan dalam bertindak independen demi kepentingan perusahaan (Djuitaningsih & Marsyah, 2012).

Besar kecilnya *leverage* dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besarnya sumber dana yang di dapat atas utang yang digunakan dalam pembiayaan *asset* perusahaan yang berarti semakin tingginya *leverage* yang dimiliki perusahaan maka nilai perusahaan akan terpengaruh. Hal ini dijelaskan didalam teori MM 1963 yaitu hubungan jumlah hutang atau *leverage* dengan nilai perusahaan adalah positif yang berarti semakin besar jumlah hutang yang digunakan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Jenis rasio yang digunakan dalam *leverage* ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)* karena jenis rasio ini dapat menunjukkan hubungan perbandingan antara jumlah utang perusahaan dengan jumlah modal yang dimiliki.

Memaksimalkan laba perusahaan merupakan suatu tujuan dari sebuah perusahaan yang dapat menentukan nilai perusahaan. Untuk itu, profitabilitas menjadi faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas dapat

mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba melalui pendapatan, aktiva dan modal. Keuntungan perusahaan dapat dinilai melalui perputaran asset atau pengembalian asset yaitu dengan cara memperhitungkan perbandingan laba dengan total asset yang ada. Perputaran atau pengembalian asset disebut dengan *Return of Asset (ROA)* sebagai proksi yang digunakan pada rasio profitabilitas ini. Tingkat pengembalian asset dapat memicu harga saham yang akan menarik para investor untuk berinvestasi.

Ukuran perusahaan yang besar maupun kecil dapat menjadi pengaruh bagi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat didasarkan dengan total asset, total penjualan, kapitalisasi pasar, dan lainnya (Putri dan Nurul Widyawati, 2019). Ukuran perusahaan juga dapat dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan untuk kegiatan operasi perusahaan (Suharli dalam Agustina, dkk, 2020). Dalam penelitian ini, menggunakan Ln total asset sebagai proksi dari ukuran perusahaan, karena total asset merupakan cara dalam menghitung ukuran perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat mempengaruhi situasi yang akan dihadapi perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan sebagai variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten membuat peneliti tertarik untuk melihat konsistensi hasil dari pengukuran faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti *good corporate governance (GCG)*, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dengan menggunakan proksi-proksi yang telah ditentukan pada perusahaan *pharmaceuticals* (farmasi) khususnya perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Sehingga, peneliti melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pharmaceuticals (Farmasi) yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah *good corporate governance (GCG)* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?
5. Apakah *good corporate governance (GCG)*, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance (GCG)* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *good corporate governance (GCG)*, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis,

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *good corporate governance (GCG)*, *leverage*, *profitabilitas* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan serta penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya.

1.4.2 Secara Praktis,

1. Bagi Investor,

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi investor dalam mengimplementasikan pengetahuan terkait dengan nilai perusahaan sehingga investor dapat lebih mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam hal investasi di sebuah perusahaan.

2. Bagi Perusahaan,

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap perusahaannya yang berkaitan dengan *good corporate governance (GCG)*, *leverage*, *profitabilitas*, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Agency theory merupakan teori sebagai pemisah antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan yang diikuti dengan munculnya biaya akibat tidak adanya keselarasan kepentingan pemilik dan pengelola (Jensen dan Meckling, 1976). Teori ini memiliki asumsi bahwa setiap individu termotivasi oleh kepentingan diri sendiri sehingga dapat menimbulkan konflik. Konflik tersebut merupakan konflik kepentingan yang terjadi antara *principal* dan *agent*.

Teori agensi (*Agency theory*) menyatakan bahwa pemilik atau manajer puncak (*principal*) membawahi karyawan bawah atau manajer rendah (*agent*) untuk melaksanakan kinerja yang efisien. Teori ini berasumsi bahwa *principal* bersikap netral terhadap resiko sedangkan agen bersikap menolak usaha dan resiko. Dengan ini, *principal* dan *agent* memiliki tujuan yang berbeda atau bertolak belakang sehingga memunculkan konflik. Teori ini juga menekankan bahwa pentingnya pemilik perusahaan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga profesional untuk menjalankan bisnisnya (Nofitasari, dkk, 2015).

Pihak manajemen merupakan *agent* dari pemilik, sedangkan para pemegang saham (pemilik) merupakan *principal*. Tenaga profesional bertugas dalam menjalankan kepentingan perusahaan dengan berperan sebagai agennya pemegang saham dan pemilik perusahaan berperan sebagai pengawas dari perusahaan. Dengan demikian, diharapkan bahwa agen akan bertindak untuk kepentingan para pemegang saham. Pemegang saham menyerahkan

pengambilan keputusan bisnis kepada manajer yang merupakan agen dari pemegang saham. Konflik atau permasalahan yang terjadi akan berkurang jika pihak manajemen ikut andil dengan cara memiliki bagian saham dalam perusahaan tersebut sehingga manajemen dapat memperhatikan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan.

Teori agensi mengutamakan analisis dan usaha untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dalam hubungan antara pemilik dengan agen. Seperti yang telah diungkapkan diatas, permasalahan tersebut yaitu keinginan atau tujuan pemilik dan agen bertentangan, juga tentang masalah resiko bersama yang meningkat jika pemilik dan agen memiliki sikap yang berbeda dalam menghadapi resiko tersebut. Oleh karena itu, teori ini menyatakan untuk menyamakan berbagai kepentingan yang terjadi antara agen dan pemilik dalam meningkatkan kinerja secara keseluruhan (Hunger dan Wheelen, 2003).

2.1.2 Teori Modigliani dan Miller 1963 (Teori MM)

Pada teori ini, MM mengumumkan perbaikan teori mengenai struktur modal yaitu dengan menghilangkan asumsi tentang tidak adanya pajak. Argumentasi yang digunakan menyatakan bahwa dengan adanya pajak pada perusahaan, faktor hutang dapat menghemat perusahaan dalam membayar pajak karena hutang menyebabkan pembayaran bunga yang akan mengurangi jumlah penghasilan kena pajak sehingga terjadinya penghematan pajak dan nilai perusahaan meningkat. Hutang dengan nilai perusahaan memiliki hubungan yang positif yang berarti semakin besar jumlah hutang yang digunakan perusahaan akan mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan.

Dalam teori MM dengan pajak terdapat dua (2) preposisi yaitu (Destriani, 2017):

- Preposisi I:

Nilai perusahaan yang berhutang sama dengan nilai perusahaan yang tidak berhutang ditambah dengan penghematan pajak karena bunga. Keterkaitan dari preposisi ini yaitu pembiayaan dengan hutang akan

sangat menguntungkan dan MM menyatakan bahwa struktur modal perusahaan merupakan seratus persen hutang.

– Preposisi II:

Semakin meningkatkan hutang maka biaya modal saham akan meningkat, tetapi penghematan pajak akan semakin besar dibandingkan dengan penurunan nilai karena naiknya biaya modal saham. Keterkaitan dari preposisi II yaitu semakin banyak penggunaan hutang maka biaya modal saham semakin meningkat.

2.1.3 Good Corporate Governance (GCG)

Good corporate governance memiliki arti yaitu tata kelola perusahaan yang baik merupakan suatu pengaturan atau pengendalian untuk perusahaan dalam menciptakan nilai tambah untuk semua pemangku kepentingan atau *stakeholder* (Kaihatu, 2006). *Good corporate governance (GCG)* tercipta karena adanya *agency theory* yang berisi konflik tentang pemisahan antara agen dan principal dalam pengendalian perusahaan.

Tata kelola perusahaan adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal yang berkaitan dengan hak dan kewajiban dalam mengendalikan perusahaan (Cadbury, 1992). Menurut Soekrisno Agoes (2006), tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* yaitu sistem yang mengatur hubungan peran dewan komisaris, peran direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan sebagai proses yang transparan atas penentuan tujuan perusahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat dikatakan bahwa *good corporate governance (GCG)* merupakan suatu peraturan yang mengatur, mengelola, menghubungkan antara pihak internal perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan yang berfungsi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Adanya *good corporate governance* juga dapat menciptakan situasi yang kondusif di

dalam perusahaan. *Good corporate governance* memiliki prinsip-prinsip yang diharapkan dapat membantu pencapaian kinerja perusahaan.

Berikut adalah prinsip-prinsip dari *good corporate governance (GCG)* menurut Kaihatu (2006) :

1. *Transparacy* (keterbukaan), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi mengenai perusahaan.
2. *Accountanbility* (akuntabilitas), yaitu kejelasan sistem, fungsi, struktur dan pertanggungjawaban bagian perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan berjalan atau terlaksana dengan baik.
3. *Responsibility* (pertanggungjawaban), yaitu kepatuhan di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip perusahaan yang sehat serta dalam peraturan perundangan yang berlaku.
4. *Fairness* (keadilan atau kesetaraan), yaitu perlakuan yang bersdfat adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan ang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.
5. *Independency* (kemandirian), yaitu suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manajemen yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan perusahaan yang sehat.

2.1.4 Leverage

Leverage adalah salah satu hal yang berkaitan dengan pendanaan karena hutang merupakan sumber dana yang berasal dari eksternal perusahaan yang digunakan untuk kebutuhan perusahaan. Rasio *leverage* atau solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai hutang yang berarti berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya (Kasmir, 2010 dalam Diana, 2019).

Rasio *leverage* juga digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Rasio *leverage* memiliki berbagai macam jenis yang digunakan sebagai dasar pertimbangan analisis bagi para investor atau pemegang saham.

Berikut adalah jenis-jenis dari rasio *leverage* menurut Hunger dan Wheelen (2003):

1. *Debt to asset ratio (DAR)*

Jenis rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar dana yang dipinjam dan telah digunakan untuk membiayai *asset* perusahaan. Rasio ini ditampilkan dalam bentuk persentase.

Rumus:

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \dots\dots\dots(1)$$

2. *Debt to equity ratio (DER)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur dana yang disediakan kreditur dengan dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Rasio ini ditampilkan dalam bentuk persentase.

Rumus:

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \dots\dots\dots(2)$$

3. *Long term debt to capital structure*

Rasio ini bertujuan untuk mengukur komponen hutang jangka panjang dalam struktur modal. Rasio yang ditampilkan dalam bentuk persentase.

Rumus:

$$\frac{\text{Total Jangka Panjang}}{\text{Modal Pemegang Saham}} \dots\dots\dots(3)$$

4. *Times interest earned*

Jenis rasio ini digunakan untuk mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi biaya bunga tahunannya. Rasio ini ditampilkan dalam bentuk desimal.

Rumus:

$$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak} + \text{Biaya Bunga}}{\text{Biaya Bunga}} \dots\dots\dots(4)$$

5. *Coverage of fixed asset charges*

Rasio ini digunakan mengetahui ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban sewa aktiva tetapnya dan rasio ini berbentuk desimal.

Rumus:

$$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak} + \text{Biaya Bunga} + \text{Biaya Sewa}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}} \dots\dots\dots(5)$$

6. *Current liabilities to equity*

Rasio jenis ini digunakan untuk mengukur porsi pembiayaan jangka pendek dengan dana yang disediakan dari pemilik dalam bentuk persentase.

Rumus:

$$\frac{\text{Kewajiban Lancar}}{\text{Modal Pemegang Saham}} \dots\dots\dots(6)$$

2.1.5 Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah suatu ukuran yang utama dalam kesuksesan sebuah perusahaan karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan kata lain profitabilitas sebagai ukuran mampu atau tidaknya suatu perusahaan memperoleh laba dengan mengoptimalkan modal yang dimiliki (Husnan, 2001 dalam Wahyuningsih, 2019). Semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan (Agustina, dkk, 2020). Profitabilitas yang tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi karena profitabilitas

yang tinggi dapat menyebabkan peningkatan harga saham perusahaan sehingga akan berdampak baik pada nilai perusahaan.

Rasio profitabilitas memiliki beberapa jenis rasio yang dapat mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jenis-jenis rasio profitabilitas sebagai berikut menurut Hunger dan Wheelen (2003):

1. *Net profit margin (NPM)*

Jenis rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa besar laba setelah pajak yang dihasilkan oleh setiap satuan nilai moneter (dollar) dari penjualan yang dihasilkan. Jenis rasio ini ditampilkan dalam bentuk persentase.

Rumus:

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \dots\dots\dots(7)$$

2. *Gross profit margin (GPM)*

GPM mengindikasikan margin total yang tersedia untuk menutup pengeluaran lainnya selain harga pokok penjualan (HPP), dan sisa yang tersedia masih memberikan laba. Rasio ini ditampilkan dalam bentuk perentase.

Rumus:

$$\frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}} \dots\dots\dots(8)$$

3. *Return on asset (ROA) / return on investment (ROI)*

Jenis rasio ini sering digunakan oleh investor dalam mempertimbangkan investasinya karena rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas total aktiva yang digunakan dalam perusahaan, ukuran terhadap efisiensi manajemen yang menunjukkan pengembalian seluruh asset yang berada di bawah kendalinya selain berbagai sumber pendanaan. Rasio ini berbentuk persentase.

Rumus:

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \dots\dots\dots(9)$$

4. *Return on equity (ROE)*

Rasio ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengembalian nilai buku dari total investasi pemegang saham dalam perusahaan dalam bentuk persentase.

Rumus:

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Pemegang Saham}} \dots\dots\dots(10)$$

5. *Earning per share (EPS)*

Earning per share (EPS) menunjukkan pendapatan setelah pajak yang dihasilkan untuk tiap lembar saham. Jenis rasio ini ditampilkan dalam bentuk satuan nilai moneter (dollar) per lembar sahamnya.

Rumus:

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Rata-rata Jumlah Saham Biasa}} \dots\dots\dots(11)$$

2.1.6 Ukuran Perusahaan

Perusahaan dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan yang berskala besar dan berskala kecil (Nurminda, dkk, 2017 dalam Agustina, dkk, 2020). Oleh karena itu, ukuran perusahaan disetiap perusahaan berbeda-beda, ada yang berukuran besar maupun kecil sesuai dengan tingkat keberhasilan perusahaannya. Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang dapat menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan, dan nilai total aktiva (Danial, 2013 dalam Utomo, dkk, 2016).

Ukuran perusahaan juga dapat diartikan sebagai total penjualan bersih rata-rata tahun yang terkait dengan beberapa tahun. Dalam hal ini volume penjualan lebih besar dari biaya variabel dan biaya tetap, tetapi jumlah pendapatan sebelum pajak akan diperoleh (Brigham dan Houston, 2006 dalam

Wahyuningsih, 2019). Tidak hanya itu, ukuran perusahaan juga dapat menjadi indikator dalam menilai karakteristik atau kondisi perusahaan.

2.1.7 Nilai Perusahaan

Suatu perusahaan pasti memiliki tujuan pencapaiannya yaitu memaksimalkan laba perusahaan. Tidak hanya itu, banyak perusahaan yang memiliki tujuan lainnya seperti memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yaitu kinerja perusahaan yang digambarkan oleh harga saham yang dibentuk dengan permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009). Selain itu, nilai perusahaan juga merupakan nilai sekarang (*present value*) dari *free cash flow* di masa mendatang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal (Brigham dan Erdhardt, 2005).

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham. Berikut adalah beberapa metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan:

1. *Price earnig ratio (PER)*

Price earnig ratio dapat digunakan untuk menunjukkan penilaian pasar saat ini terhadap sebuah saham, berdasarkan laba yang diperoleh tiap lembarnya, menunjukkan seberapa besar investor berminat untuk membayar tiap satuan moneter (dollar) untuk pendapatan yang diterimanya. Penilaian ini ditampilkan dalam bentuk desimal (Hunger dan Wheelen, 2003).

Rumus:

$$\frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}} \dots\dots\dots(12)$$

2. *Price to book value (PBV)*

Metode ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. Metode ini juga menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan mampu menciptakan perusahaan yang relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Rumus:

$$\frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}} \dots\dots\dots(13)$$

3. Tobin'Q

Metode ini digunakan untuk membandingkan rasio nilai pasa saham perusahaan dengan nilai ekuitas perusahaan.

Rumus:

$$\frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Nilai Buku Dari TH}}{\text{Nilai Buku Dari TA} + \text{Nilai Buku Dari TH}} \dots\dots\dots(14)$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian terdahulu yang telah dilakukan dalam mengukur pengaruh nilai perusahaan dengan berbagai variabel independen. Penelitian yang dilakukan oleh Nunung Nofitasari, Kertahadi dan Fransisca Yaningwati tahun 2015 dengan judul “pengaruh *good corporate governance* dan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan”. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu variabel independen terdiri dari *good corporate governance* dan kinerja keuangan, untuk variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Penelitian tersebut menggunakan *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Asset (ROA)* dalam mengukur kinerja perusahaannya dan untuk nilai perusahaannya diukur menggunakan *Price Book Value (PBV)* serta untuk mengukur *good corporate governance* menggunakan presentase proporsi dewan komisaris independen nilai terendah. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial diperoleh hasil berupa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan analisis secara simultan diperoleh hasil bahwa *good corporate governance* dan kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Utomo, Andini dan Raharjo (2016), dengan judul “pengaruh *leverage (DER)*, *price book value (PBV)*, ukuran perusahaan (*Size*), *return on equity (ROE)*, *deviden payout ratio (DPR)*, dan likuiditas (*CR*) terhadap *price earning ratio (PER)* pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2009-2014”. Untuk variabel yang digunakan yaitu variabel independen yaitu *leverage*, *price book value*, ukuran perusahaan, *return on equity*, *deviden payout ratio*, dan likuiditas. Variabel dependen yaitu *price earning ratio*. Penelitian ini menghasilkan bahwa *price book value* dan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap *price earning ratio*, sedangkan *leverage*, ukuran perusahaan, *deviden payout ratio* dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap *price earning ratio*.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Frengky David Sijabat dan Anak Agung Gede Suarjaya di tahun 2018. Penelitian ini berjudul “pengaruh *DPR*, *DER*, *ROA*, dan *ROE* terhadap *price earning ratio (PER)* pada perusahaan manufaktur”. Dalam penelitian tersebut, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang memberikan hasil bahwa *Dividen Payout Ratio (DPR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio*, *Return on Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* dan *Return on Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio*.

Wahyuningsih (2019), meneliti tentang “pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan praktik mekanisme *GCG* terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015”. Penelitian tersebut menggunakan variabel-variabel yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage dan *GCG* sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Penelitian tersebut menggunakan teknik regresi berganda.

Dalam penelitiannya, penulis mengukur profitabilitas dengan menggunakan *return on asset (ROA)*, ukuran perusahaan menggunakan *size*, untuk *leverage* diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio (DER)*, GCG diukur berdasarkan *board size* yaitu dewan komisaris serta untuk variabel dependen diukur menggunakan *tobin's Q*. Penelitian ini menghasilkan profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan, untuk ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambahan, namun *leverage* memiliki pengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan dan untuk tata kelola perusahaan (GCG) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Amelia (2019), meneliti “pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap *price earning ratio* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk”. Pada penelitiannya variabel yang digunakan yaitu variabel independen terdiri dari likuiditas dengan menggunakan *current ratio* sebagai alat ukur, dan profitabilitas diukur dengan *return on equity*. Untuk variabel dependen menggunakan *price earning ratio*. Hasil dari penelitian tersebut yaitu *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price earning ratio* dan untuk *return on equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap *price earning ratio*.

Putri dan Nurul Widyawati, (2019), meneliti tentang “pengaruh *leverage*, *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan”. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio (DER)*, kepemilikan manajerial (KM), dan *size* terhadap *price book value* dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang hasilnya menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan *size* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

Agustina, dkk (2020), penelitian dilakukan dengan judul “pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan *GCG* terhadap *firm value*”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen terdiri dari profitabilitas yang diukur dengan return of asset (ROA), *leverage* menggunakan *debt to equity ratio (DER)*, ukuran perusahaan diukur dengan *size*, dan *GCG* menggunakan dua proksi yaitu dewan komisaris dan komite audit sedangkan variabel dependen dari penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode uji analisis regresi linier berganda. Dari penelitian tersebut, mengungkapkan bahwa secara statistik variabel profitabilitas dan dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel *leverage*, ukuran perusahaan dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *firm value* (nilai perusahaan) pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Indonesia periode tahun 2016-2018.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama Penelitian (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian dan Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
Nofitasari, dkk (2015)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)	<p>Variabel Independen: <i>Good Corporate Governance</i> dan Kinerja Perusahaan</p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p> <p>Teknik Analisis Data: Statistik deskriptif dan inferensial (uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji determinasi)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Good corporate governance</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. <i>Good corporate governance</i> dan kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Tabel 2.1 Lanjutan

Utomo, dkk (2016)	Pengaruh <i>Leverage (DER)</i> , <i>Price Book Value (PBV)</i> , Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>), <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Deviden Payout Ratio (DPR)</i> , dan Likuiditas (<i>CR</i>) Terhadap <i>Price Earning Ratio (PER)</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Tahun 2009-2014	<p>Variabel Independen: <i>Leverage (DER)</i>, <i>Price Book Value (PBV)</i>, Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>), <i>Return On Equity (ROE)</i>, <i>Deviden Payout Ratio (DPR)</i>, dan Likuiditas (<i>CR</i>)</p> <p>Variabel Dependen: <i>Price Earning Ratio (PER)</i></p> <p>Teknik Analisis Data: Analisis regresi linear berganda</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Price book value</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>price earning ratio</i> 2. <i>Return on equity</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>price earning ratio</i> 3. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>price earning ratio</i> 4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>price earning ratio</i> 5. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>price earning ratio</i> 6. <i>Deviden payout ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>price earning ratio</i>
Sijabat dan Anak Agung G.S (2018)	Pengaruh <i>DPR</i> , <i>DER</i> , <i>ROA</i> , dan <i>ROE</i> Terhadap <i>Price Earning Ratio (PER)</i> Pada Perusahaan Manufaktur	<p>Variabel Independen: <i>DPR</i>, <i>DER</i>, <i>ROA</i>, dan <i>ROE</i></p> <p>Variabel Dependen: <i>Price Earning Ratio (PER)</i></p> <p>Teknik Analisis Data: Analisis regresi linear berganda</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>DPR</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>PER</i> 2. <i>DER</i> berpengaruh negative dan signifikan terhadap <i>PER</i> 3. <i>ROA</i> tidak berpengaruh terhadap <i>PER</i> 4. <i>ROA</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>PER</i>

Tabel 2.1 Lanjutan

Wahyuningsih (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Dan Praktik Mekanisme <i>GCG</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015	Variabel Independen: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan <i>GCG</i> Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Teknik Analisis Data: Analisis regresi linear berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan 2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan 3. <i>Leverage</i> berpengaruh <i>sig</i> pada nilai perusahaan 4. <i>GCG</i> tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.
Amelia (2019)	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap <i>Price Earning Ratio</i> Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	Variabel Independen: Likuiditas dan Profitabilitas Variabel Dependen: <i>Price Earning Ratio</i> Teknik Analisis Data: Analisis regresi linear berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>PER</i> 2. Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>PER</i>
Putri dan Nurul Widyawati (2019)	Pengaruh <i>Leverage</i> , <i>Good Corporate Governance</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: <i>Leverage</i> , <i>Good Corporate Governance</i> dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Teknik Analisis Data: Analisis regresi linear berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Leverage</i> berpengaruh (-) tidak <i>sig</i> pada nilai perusahaan, 2. <i>GCG</i> berpengaruh (+) <i>sig</i> pada nilai perusahaan 3. Ukuran perusahaan berpengaruh (+) tidak <i>sig</i> pada nilai perusahaan

Tabel 2.1 Lanjutan

Agustina, dkk (2020)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan <i>GCG</i> Terhadap <i>Firm Value</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Indonesia Periode Tahun 2016-2018	Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan <i>GCG</i> Variabel Dependen: <i>Firm Value</i> Teknik Analisis Data: Analisis regresi linear berganda	1. Profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan 2. Dewan komisaris berpengaruh pada nilai perusahaan 3. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh pada <i>firm value</i> 4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada <i>firm value</i> 5. Komite audit tidak berpengaruh pada <i>firm value</i>
----------------------	--	--	---

Sumber : Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian yang sekarang dilakukan memiliki perbedaan yaitu terletak pada proksi yang digunakan di variabel dependen menggunakan *price earning ratio* sebagai proksi dari nilai perusahaan dan objek pada penelitian yaitu perusahaan farmasi. Dengan ini, peneliti bermaksud untuk menguji pengaruh *good corporate governance (GCG)*, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *pharmaceuticals* (farmasi) yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Pengaruh GCG terhadap Nilai Perusahaan

Tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) diperlukan di dalam persaingan dunia bisnis. Dengan memiliki tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan akan lebih stabil dan terstruktur sehingga perusahaan akan lebih siap dalam bersaing. Pada aplikasi teori agensi, umumnya manajer perusahaan besar bukanlah pemilik perusahaan tetapi pemilik sesungguhnya adalah pemegang saham yang memilih dewan komisaris untuk memilih manajer agen dalam menjalankan kegiatan sehari-hari perusahaan (Hunger dan Wheelen, 2003). Untuk itu, pada penerapan *good corporate governance* (GCG) terdapat komisaris independen dalam perusahaan yang mampu mendorong dan menciptakan sesuatu yang lebih independen, objektif, sebagai prinsip utama dalam memperhatikan kepentingan pemegang saham. Dengan *good corporate governance* (GCG), seluruh informasi lengkap akan diungkapkan ke pemangku kepentingan sehingga akan memberi sinyal positif kepada para pemegang saham untuk dapat berinvestasi sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

2.3.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Dalam teori MM (1963) mengungkapkan bahwa hutang dengan nilai perusahaan memiliki hubungan yang positif yang berarti semakin besar jumlah hutang yang digunakan perusahaan akan mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan. Sebuah perusahaan yang memiliki keuntungan tinggi akan mencoba untuk menghindari penjualan saham tetapi lebih memilih mendapatkan modal yang baru dengan cara menggunakan hutang (Brigham dan Houston, 2006). Namun penggunaan hutang yang terlalu tinggi dan pengelolaan yang tidak baik dapat mempengaruhi perusahaan dimana perusahaan akan sulit dalam membayar beban hutang.

Tetapi apabila kebijakan dalam pengelolaan hutang dikelola dengan baik, hutang tersebut akan menjadi peluang dan modal untuk memutar kegiatan perusahaan yang dapat memungkinkan perusahaan berkembang dengan baik

sehingga dapat mendukung kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Penggunaan hutang yang efisien dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Dengan demikian, nilai perusahaan juga akan meningkat dengan baik. Perusahaan yang mempunyai tingkat hutang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berukuran besar sehingga para investor akan tertarik untuk berinvestasi.

2.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

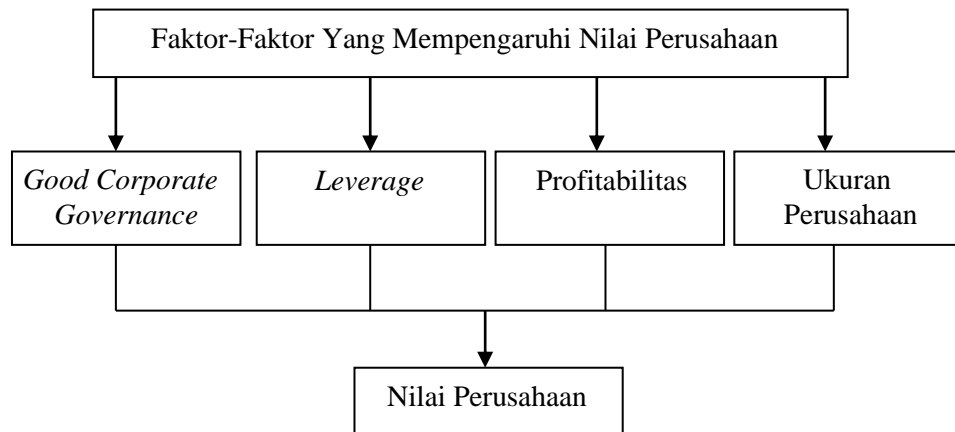
Profitabilitas merupakan bagian yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena profitabilitas dapat menunjukkan tingkat keuntungan yang diraih sebuah perusahaan dalam menjalankan perusahaannya. Para investor atau pemegang saham selalu menginginkan keuntungan dari perusahaan yang telah diinvestasi. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin banyak investor yang minat untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut (Alma, 2017).

Untuk dapat mengetahui kualitas investasi dari perusahaan tersebut, para investor akan melihat gambaran dari rasio keuangan karena di dalam rasio keuangan dapat menjelaskan tentang tinggi rendahnya nilai perusahaan. Dalam rasio profitabilitas terdapat *Return On Asset (ROA)* yang diperhatikan investor untuk mengukur perputaran pada asset perusahaannya. Lancarnya perputaran asset akan membantu perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaannya.

2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan menjadi gambaran dari besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari total asset. Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat ketertarikan investor atau pemegang saham dalam berinvestasi karena pada dasarnya perusahaan yang besar akan terlihat lebih stabil kondisi perusahaannya sehingga dapat menarik para pemegang saham untuk berinvestasi. Kondisi tersebut akan membuat harga saham perusahaan meningkat di pasar saham sehingga membuat para pemegang saham memiliki

pandangan bahwa perusahaan yang stabil memiliki ukuran yang besar. Dengan itu, pemegang saham akan berasumsi bahwa ukuran perusahaan sebagai pemicu meningkatnya nilai perusahaan.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: data olah, 2021

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

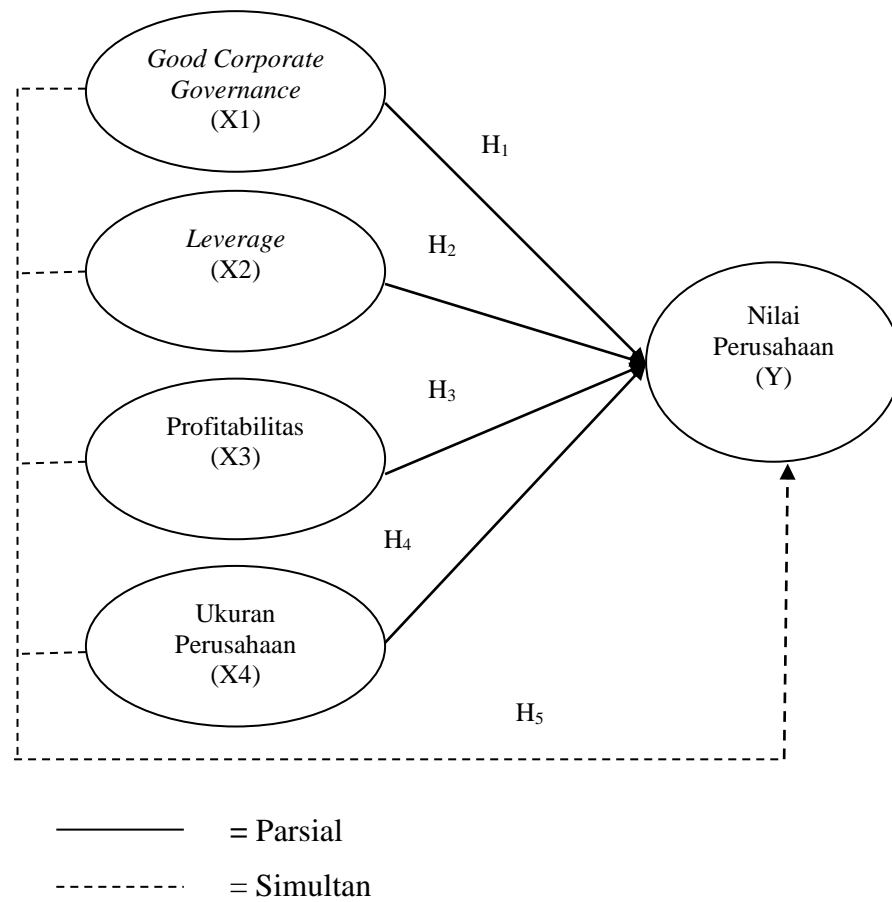
H_{a1}: *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H_{a2}: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H_{a3}: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H_{a4}: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H_{a5}: *Good Corporate Governance (GCG)*, *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan



Gambar 2.2 Model Hipotesis
Sumber: data olah, 2021

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan desain penelitian konklusif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan data-data yang berbasis angka yang kemudian akan dilakukan pengujian atau pembuktian hipotesis. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creswell, 2016).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian 2015-2019. Alasan dalam pemilihan objek penelitian pada kelompok industri farmasi karena industri farmasi merupakan salah satu industri perusahaan yang memiliki peluang besar dalam hal investasi. Total perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah 12 (dua belas) perusahaan.

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan *Pharmaceuticals* (Farmasi)

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk.
3	KAEF	PT Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	PT Merck Tbk.
6	PEHA	PT Phapros Tbk.
7	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk.
8	SCPI	PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
9	SIDO	PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk.
10	SQBB	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.
11	SQBI	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia (PS) Tbk.
12	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk.

Sumber: *idx.co.id*

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono dalam Putri dan Nurul Widyawati, 2019). Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan penentuan dan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan yaitu:

1. Perusahaan industri *pharmaceuticals* (farmasi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan industri *pharmaceuticals* (farmasi) yang tidak mengalami pemutusan sementara investasi pada periode penelitian
3. Perusahaan industri *pharmaceuticals* (farmasi) yang memiliki semua data yang diperlukan secara lengkap.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel berjumlah 8 (delapan) perusahaan dengan periode penelitian 5 tahun. Sehingga jumlah data dalam penelitian ini adalah 40 data yang digunakan sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan *Pharmaceuticals* (Farmasi)

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk.
3	KAEF	PT Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	PT Merck Tbk.
6	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk.
7	SIDO	PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk.
8	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk.

Sumber: *idx.co.id*

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif karena data dapat dihitung yang berupa informasi dalam bilangan atau berbentuk angka dan sumber data yaitu data sekunder yang merupakan data diperoleh dari pihak atau sumber yang telah tersedia tanpa diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data tersebut berbentuk laporan tahunan yang telah tersusun dalam bentuk dokumenter yang terdapat pada website resmi perusahaan-perusahaan farmasi dan Bursa Efek Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan sumber dan jenis data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu perolehan data yang dilakukan dengan cara pengumpulan data dari dokumen. Metode dokumentasi juga dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan yang dilakukan secara tidak langsung pada perusahaan yang diteliti namun data yang berkaitan dengan variabel penelitian didapatkan dari catatan atau dokumen (Wahyuningsih, 2019). Data berupa laporan tahunan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun website resmi dari masing-masing perusahaan dengan periode 2015-2019.

3.5 Definisi Konseptual Variabel

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan, mempengaruhi outcome (Creswell, 2016). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *good corporate governance (GCG)*, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

1. *Good corporate governance (GCG)*

Terdapat empat mekanisme yang biasa digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengurangi konflik keagenan yaitu komite audit, dewan komisaris, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial (Sukma, 2014 dalam Nofitasari, 2015). Pada penelitian ini yang digunakan adalah proporsi dewan komisaris independen. Proporsi dewan komisaris independen merupakan salah satu fungsi kontrol yang terdapat di suatu perusahaan. Di dalam suatu perusahaan, dewan komisaris independen bertanggung jawab sebagai penasehat yang memberikan saran, pendapat dan masukan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan. Selain itu dewan komisaris independen juga bertugas mengawasi, menilai dan mengarahkan strategi perusahaan, kebijakan pengendalian resiko, mengatasi konflik kepentingan, dan memantau proses keterbukaan serta efektifitas komunikasi dalam perusahaan (Taco & Ilat, 2016).

2. *Leverage*

Debt to equity ration (DER) merupakan bagian dari rasio *leverage* yang membandingkan total hutang yang dimiliki dengan modal sendiri (Martono & Harjito dalam Utomo, dkk, 2016). *Debt to equity ratio (DER)* menunjukkan bahwa semakin besar *DER* struktur modal lebih banyak memanfaatkan hutang dibanding modal (ekuitas). Rasio ini dapat berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan.

3. Profitabilitas

Return on asset (ROA) merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang membandingkan laba bersih dengan total asset perusahaan. *Return on asset* dapat dikatakan sebagai ukuran keefektifan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset perusahaan (Samuel & Ugwu dalam Sijabat dan Anak Agung G.S, 2018). Semakin tinggi nilai *Return on asset (ROA)* maka semakin baik kinerja dari perusahaan sehingga mencerminkan penggunaan asset semakin efisien. *Return on asset (ROA)* yang tinggi akan meningkatkan harga saham dan naiknya *price earning ratio* sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besarnya suatu perusahaan yang diukur dengan jumlah asset perusahaan. Ukuran perusahaan diukur melalui *log natural of total aktiva*. *Log natural of total aktiva* digunakan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar, maka nilai total asset dibentuk menjadi logaritma natural (Rachmawati dan Dahlia Br. Pinem, 2015). Oleh karena itu, besar kecilnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menanggung resiko yang timbul di masa yang akan datang.

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependet Variable*)

Variabel ini sering disebut dengan variabel terikat yang dimana variabel ini bergantung pada variabel bebas atau variabel independen (Creswell, 2016). Variabel ini juga dapat dikatakan sebagai hasil dari pengaruh variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel terikat yang digunakan yaitu nilai perusahaan. Cara pengukuran yang digunakan pada nilai perusahaan yaitu *price earning ratio (PER)*. *Price earning ratio (PER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan suatu saham dalam menghasilkan laba (Tryfino dalam Beliani dan Budiantara, 2015). *Price earning ratio (PER)* juga

dapat dijadikan sebagai suatu ukuran mahal atau murah nya harga suatu saham. *Price earning ratio* diukur dengan membandingkan antara harga saham dengan laba per lembar saham. Dengan demikian, semakin rendah nya PER suatu perusahaan maka semakin murah pula harga saham nya dan sebaliknya semakin tinggi PER maka semakin mahal harga saham suatu perusahaan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran
Independen:	
<i>Good Corporate Governance</i>	$PDKI = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Total anggota dewan komisaris}}$
<i>Leverage</i>	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
Ukuran Perusahaan	$\text{Size} = \text{LnTotal Aset}$
Dependen:	
Nilai Perusahaan	$PER = \frac{\text{Harga Saham PerLembar}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$

Sumber: data olah, 2021

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan instrumen *software Microsoft Excel* dan *E-views*.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis yang paling sederhana dalam statistik (Winarno, 2017). Analisis statistik deskriptif merupakan metode yang menyajikan dan mendeskripsikan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan dipahami. Statistik deskriptif menyajikan data dalam bentuk perhitungan median, modus, mean, standar deviasi, min dan max.

3.7.2 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu adalah data yang terdiri atas satu objek tetapi meliputi beberapa periode waktu. Sedangkan data silang adalah data yang terdiri atas beberapa objek seperti data beberapa perusahaan. Oleh karena itu data panel memiliki gabungan karakteristik kedua jenis data tadi (Winarno, 2017), yaitu :

- 1) Terdiri atas beberapa objek dan
- 2) Meliputi beberapa periode waktu

Model Regresi Panel sebagai berikut (Basuki, 2015):

Rumus:

$$Y = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + \dots + b_nX_{nit} + e \dots\dots\dots(15)$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat (variabel dependen)
 α = Konstanta
 $b_{(1,2,\dots)}$ = Koefisien regresi variabel independen
 $X_{(1,2,\dots)}$ = Variabel independen 1,2,...dst
e = Residual / eror
i = Perusahaan
t = Waktu

Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$PER = \alpha + b_1PDKI_{it} + b_2DER_{it} + b_3ROA_{it} + b_4LnTA_{it}$$

Dalam metode model regresi dengan menggunakan data panel terdapat beberapa pendekatan yang dilakukan yaitu:

1. *Common Effect Model*

Pendekatan ini dikenal sebagai teknik yang paling sederhana karena hanya menggabungkan *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga

diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Last Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi data panel (Basuki, 2015).

2. *Fixed Effect Model*

Pendekatan efek tetap atau *fixed effect* merupakan model yang dapat menunjukkan perbedaan konstanta antarobjek, meskipun dengan koefisien regresor yang sama. Efek tetap yang dimaksud adalah bahwa satu objek, memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu (Winarno, 2017). Untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan satu objek dengan objek lainnya. Model estimasi ini disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). Persamaan model ini adalah sebagai berikut (Winarno, 2017).

Rumus:

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_4 d_{2i} + \beta_5 d_{3i} + e_{it} \dots\dots\dots(16)$$

3. *Random Effect Model*

Selain dengan metode efek tetap, regresi data panel dapat dianalisis dengan model efek random. Model ini digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang menggunakan variabel semu, sehingga model mengalami ketidakpastian. Tanpa menggunakan variabel semu, model efek random menggunakan residual yang memiliki hubungan antarwaktu dan antarobjek (Winarno, 2017).

Rumus :

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_t \dots\dots\dots(17)$$

3.7.3 Pemilihan Model Regresi

1. Uji Chow

Chow test adalah pengujian untuk menentukan antara model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat dalam mengestimasi data panel. Jika hasilnya menyatakan menerima hipotesis nol (H_0) maka model yang terbaik digunakan adalah *Common Effect Model*. Akan tetapi, jika hasilnya menolak hipotesis nol (H_0) maka model yang terbaik digunakan adalah *Fixed Effect Model*, dan pengujian akan berlanjut ke uji Hausman (Basuki, 2015). Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_a = \text{Fixed Effect Model}$

2. Uji Hausman

Hausman test yaitu pengujian untuk menentukan *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Jika hasil dari uji hausman menyatakan menerima hipotesis nol (H_0) maka model terbaik yang digunakan adalah model *Random Effect*. Tetapi, jika hasilnya menyatakan menolak hipotesis nol (H_0) maka mode terbaik yaitu model *Fixed Effect* (Basuki, 2015).

Hipotesis dalam uji hausman adalah:

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_a = \text{Fixed Effect Model}$

3. Uji LM (*Lagrange Multiplier*)

Lagrange Multiplier merupakan pengujian untuk menentukan *Common Effect Model* atau *Random Effect Model* yang paling tepat digunakan dalam data panel. Uji *Lagrange Multiplier* juga dapat dikatakan sebagai uji metode penentu karena uji ini dilakukan ketika metode yang dihasilkan dari uji chow dan uji hausman tidak memiliki kesamaan. Jika hasil dari uji *Lagrange Multiplier* menyatakan

menerima hipotesis nol (H_0) maka model yang lebih baik digunakan adalah *Random Effect*. Namun, jika hasil menyatakan menolak hipotesis nol (H_0), maka model yang terbaik yaitu *Common Effect*.

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_a = \text{Common Effect Model}$

3.7.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t atau tes t merupakan salah satu tes statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran pengaruh masing-masing variabel bebas (variabel independen) secara parsial. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *sig* 0,1 ($\alpha = 10\%$) dan nilai hitung tabel (Nibayah, 2019).

Berikut adalah asumsi yang terletak pada uji t berdasarkan nilai *sig*:

- Jika nilai *sig* < 0,1 (lebih kecil), berarti variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- Jika nilai *sig* > 0,1 (lebih besar), berarti variabel bebas (X) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Uji t (uji parsial) berdasarkan nilai hitung dan tabel juga memiliki asumsi-asumsi dalam penentuan pengujian yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung > t tabel (lebih besar), maka artinya variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- Jika nilai t hitung < t tabel (lebih kecil), maka artinya variabel bebas (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Rumus:

$$t \text{ tabel} = (a/2 ; n - k - 1) \dots\dots\dots(18)$$

Keterangan:

n = jumlah data penelitian

k = jumlah seluruh variabel (variabel independen + dependen)

3.7.5 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen) secara keseluruhan atau simultan. Pengujian dapat dilakukan menggunakan nilai *sig* 0,1 ($\alpha = 10\%$) dan juga menggunakan nilai hitung F (Nibayah, 2019).

Pengujian uji F dilakukan dengan melihat dari beberapa asumsi yaitu:

- Jika nilai *sig* < 0,1 (lebih kecil), maka artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- Jika nilai *sig* > 0,1 (lebih besar), maka artinya variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Uji F (uji simultan) berdasarkan nilai hitung dan tabel juga memiliki asumsi-asumsi dalam penentuan pengujian yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai F hitung > F tabel (lebih besar), maka artinya variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- Jika nilai F hitung < F tabel (lebih kecil), maka artinya variabel bebas (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Rumus:

$$F \text{ tabel} = (k - 1 ; n - k) \dots\dots\dots(19)$$

Keterangan:

n = jumlah data penelitian

k = jumlah seluruh variabel (variabel independen + dependen)

3.7.6 Uji Kecocokan Model (*Goodness of Fit*)

Model yang telah dianalisis harus di periksa kembali apakah kualitasnya sudah baik. Oleh karena itu, adanya pengujian *goodness of fit* dari model yang telah dibuat dengan menghitung koefisien determinasi yang dilambangkan dengan R^2 . Nilai R^2 selalu berada di antara 0 dan 1. Semakin besar nilai R^2 maka semakin baik kualitas model, karena semakin dapat menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan independen. Namun, R^2 yang tinggi tidak selalu menunjukkan kualitas model yang sudah baik. Dalam analisis runtut waktu (*time series*), semua variabel yang biasanya mengalami peningkatan seiring berjalannya waktu membuat nilai R^2 cenderung tinggi. Sedangkan pada analisis seksi silang (*cross section*), nilai R^2 cenderung rendah. Berikut adalah tabel dari interpretasi koefisien determinasi:

Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Determinasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0% - 19,9%	Sangat Lemah
2	20% - 39,9%	Lemah
3	40% - 59,9%	Sedang
4	60% - 79,9%	Kuat
5	80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010)

V SIMPULAN DAN SARAN

5.2 Simpulan

Penelitian ini tentang pengaruh *good corporate governance* (GCG), *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *pharmaceuticals* (farmasi) yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Proksi yang digunakan pada variabel *good corporate governance* yaitu proporsi dewan komisaris independen (PDKI), variabel *leverage* menggunakan *debt to equity ratio* (DER), variabel independen profitabilitas dengan *return on asset* (ROA), dan variabel independen terakhir yaitu ukuran perusahaan menggunakan proksi LnTA. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menyatakan bahwa variabel *good corporate governance* dengan proksi proporsi dewan komisaris independen (PDKI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *pharmaceuticals* (farmasi) yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
2. Variabel independen *leverage* dengan proksi *debt to equity ratio* pada hasil pengujian menyatakan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *pharmaceuticals* (farmasi) yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
3. Profitabilitas merupakan variabel independen ketiga pada penelitian ini yang diukur dengan menggunakan *return on asset*. Hasil pengujian menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *pharmaceuticals* (farmasi) yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

4. Ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan LnTA memiliki hasil pengujian yaitu tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *pharmaceuticals* (farmasi) yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
5. Hasil uji yang telah dilakukan menyatakan bahwa variabel *good corporate governance*, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *pharmaceuticals* (farmasi) yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

5.2 Saran

5.2.1 Secara Teoritis,

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penggunaan variabel independen lainnya diluar dari variabel yang digunakan pada penelitian ini dan sebaiknya memperpanjang periode penelitian serta dengan menggunakan objek penelitian lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin banyak sampel dalam penelitian akan meningkatkan kualitas dan hasil penelitian.

5.2.2 Secara Praktis,

1. Bagi Investor,

Investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan *pharmaceuticals* (farmasi) sebaiknya dapat mengevaluasi dan mempertimbangkan *leverage* dengan *debt to equity ratio* karena variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan khususnya pada *price earning ratio*.

2. Bagi Perusahaan,

Perusahaan dapat mengevaluasi maupun memberikan informasi yang lebih lengkap terkait aktivitas perusahaan berupa aktivitas keuangan atau non keuangan di dalam laporan keuangan maupun tahunan.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Titisari, Kartika. H. dan, & Masitoh, E. 2020. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap *Firm Value*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 179. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.807>
- Alma, B. 2017. *Pengantar Bisnis*. Bandung. (20th ed.). ALFABETA.
- Amelia, T. D. 2019. Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 4(2).
- Basuki, A. T. 2015. *Panduan Regresi Data Panel*. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Creswell, J. W. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*. Yogyakarta. (Fawaid, Achmad dan Pancasari R.K (ed.); 4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Djuitaningsih, T. dan W. A. M. 2012. Pengaruh Manajemen laba dan Mekanisme Corporate Governance terhadap corporate social responsibility disclosure. *Media Riset Akuntansi*, 2(2).
- Ekonomi Indonesia Tahun 2016 Tumbuh 5,02%*. 2016. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ekonomi-indonesia-2016-tumbuh-5-02-persen/>
- Ekonomi Indonesia 2018 Tumbuh 5,17 Persen*. 2019. 06-02-2019. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/02/06/1619/ekonomi-indonesia-2018-tumbuh=5-17-persen.html#:~:text=ekonomi Indonesia tahun 2018 tumbuh,Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang>
- EKONOMI Indonesia 2019 Tumbuh 5,02 Persen*. 2020. 05-02-2020. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/05/1755/ekonomi-indonesia-2019-tumbuh-5-02-persen.html#:~:text=Ekonomi Indonesia tahun 2019 tumbu,Komponen Pengeluaran%20Konsumsi Lembaga Nonprofit>

- Fairuz, A. A. 2017. *Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Pasar, Inflasi dan Kurs Terhadap Return Saham Syariah (Studi Pada Saham Syariah Yang Tergabung Dalam Kelompok ISSI Pada Sektor Industri Tahun 2011-2015)*. Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hartato, A. 2019. *Transformasi Manufaktur Menuju Industri Maju “Laporan Kinerja Kementerian Perindustrian 2015-2019.”* Jakarta.
- Hunger, J. D. & Thomas. L. Wheelen. 2003. *Manajemen Strategis* . Yogyakarta. (A.Julianto (ed); 5th ed.). Penerbit ANDI.
- Laporan Tahunan PT Darya Varia Laboratoria, Tbk.* 2019. Jakarta. <http://www.darya-varia.com/id/investors/annual-report>
- Laporan Tahunan PT Indofarma (Persero), Tbk.* 2019. Jakarta <https://indofarma.id/laporan-keuangan/>
- Laporan Tahunan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, Tbk.* 2019. Semarang. https://investor.sidomuncul.co.id/id/annual_reports.html
- Laporan Tahunan PT Kalbe Farma, Tbk.* 2019. Jakarta. <https://www.kalbe.co.id/id/investor/laporan-keuangan-dan-investasi/laporan-tahunan>
- Laporan Tahunan PT Kimia Farma, Tbk.* 2019. Jakarta. https://kimiafarma.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=78&Itemid=175&lang=id
- Laporan Tahunan PT Merck, Tbk.* 2019. Jakarta. <https://www.merckgroup.com/id-id/company/investors.html>
- Laporan Tahunan PT Phapros, Tbk.* 2019. Jakarta <https://www.phapros.co.id/laporan-tahunan>
- Laporan Tahunan PT Pyridam Farma, Tbk.* 2019. Jakarta <https://www.pyfa.co.id/id/investor/laporan-tahunan/>
- Laporan Tahunan PT Tempo Scan Pacific, Tbk.* 2019. Jakarta. <https://www.temposcangroup.com/id/investor/laporan-keuangan>
- Limbong, A. R. 2017. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sumatera Utara.
- Mutmainah. 2015. Analisis *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Journal EKSIS*, X(2).

- My. 2017. *Good Corporate Governance (GCG)*. Binus University. <https://accounting.binus.ac.id/2017/06/20/good-corporate-governance-gcg/>
- Napitupulu, M. A. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Akuntansi*.
- Nofitasari, Nunung, K. dan, & Yaningwati, F. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol, 25(1)*. www.idx.co.id.
- Oktaryani, G.A.Sri, dkk. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Distribusi Ilmu Manajemen Dan Bisnis, 5(2)*.
- Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2015*. 2015. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/tertinggi-sepanjang-2015-pertumbuhan-ekonomi-triwulan-iv-mencapai-5-04-persen/>
- Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2018 Lebih Tinggi Dari Tahun 2017*. 2019. 06-02-2019. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-tahun-2018-lebih-tinggi-dari-tahun-2017/>
- Putra, A. A. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013). *Jurnal Ekonomi KIAT I, 27(2)*.
- Putri, P. E. . dan N. W. 2019. Pengaruh *Leverage*, Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 8(6)*.
- Rahmani, N. A. B. 2018. Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII. *Jurnal Tansiq, 1(1)*.
- Riadi, M. 2017. *Pengertian, Jenis, dan Pengukuran Nilai Perusahaan*. KajianPustaka.Com. [https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-perusahaan.html?m=1#:~:text=Nilai perusahaan dapat diukur dengan,pasar modal \(go public\)](https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-perusahaan.html?m=1#:~:text=Nilai perusahaan dapat diukur dengan,pasar modal (go public).).
- Sijabat, F. D. dan A. A. G. S. 2018. Pengaruh DPR, DER, ROA dan ROE Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud, 7(7)*. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i07.p9>

- Taco, C. & V. I. 2016. Pengaruh *Earning Power*, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EMBA*, 4(4).
- Utomo, Wawan, R. A. dan K. R. 2016. Pengaruh *Leverage* (DER), Price Book Value (PBV), Ukuran Perusahaan (Size), Return On Equity (ROE), Deviden Payout Ratio (DPR) Dan Likuiditas (CR) Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Tahun 2009 – 2014. *Journal of Accounting*, 2(2).
- Wahyuningsih, S. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Praktik Mekanisme GCG Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2).
- Winarno, W. W. 2017. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews* (Kelima). Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Yanda, A. C. 2018. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sumatera Utara.
- Yulindar, S. N. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Semen Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(9).